BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan *International Safety Management* (ISM) Code di kapal MV. Mabah menunjukkan kesenjangan signifikan antara kehadiran formal sistem manajemen keselamatan dengan implementasi aktualnya di lapangan operasional. Walaupun kapal MV. Mabah secara administratif telah memenuhi ketentuan ISM Code yang dibuktikan dengan kepemilikan *Safety Management Certificate* yang masih berlaku, tersedianya prosedur operasinal yang baku, serta pelaksanaan *safety meeting* secara berkala, namun penerapan tersebut belum sepenuhnya mampu mencegah terjadinya kecelakaan kerja di atas kapal. Kesenjangan ini termanifestasi dalam inkonsistensi kru mengikuti prosedur keselamatan, keterbatasan pelatihan khusus untuk muatan perikanan beku, penggunaan PPE yang suboptimal, pengawasan operasional yang tidak intensif, dan budaya pelaporan proaktif yang belum terbentuk. Kecelakaan kerja kru *Third Engineer* pada tanggal 20 Oktober 2024 membuktikan bahwa kehadiran ISM Code memiliki keterbatasan tanpa implementasi yang konsisten, pengawasan berkelanjutan, dan pengembangan budaya keselamatan yang kuat di seluruh organisasi kapal. Oleh karena itu, diperlukan upaya komprehensif untuk meningkatkan efektivitas penerapan ISM Code melalui implementasi yang konsisten, pengawasan yang lebih intensif, dan pengembangan kesadaran keselamatan di seluruh tingkatan kru.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti merekomendasikan perusahaan pelayaran dan manajemen kapal MV. Mabah mengembangkan program pelatihan khusus untuk penanganan

muatan perikanan beku, menunjuk *dedicated safety officer*, mengimplementasikan sistem *buddy check* dan prosedur pemeriksaan berkala, serta meningkatkan komunikasi antar departemen. Selain itu, seluruh kru di kapal MV. Mabah perlu meningkatkan kesadaran dan kepatuhan dalam penggunaan *Personal Protective Equipment* secara konsisten, mengembangkan sikap proaktif dalam mengidentifikasi potensi bahaya, dan memahami bahwa keselamatan kerja adalah tanggung jawab bersama. Melalui implementasi saran-saran ini diharapkan dapat tercipta lingkungan kerja yang lebih aman dan efektivitas penerapan ISM Code di kapal MV. Mabah dapat ditingkatkan secara signifikan.